

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (World Health Organization 2022) Kesehatan mulut adalah keadaan mulut, gigi dan struktur orofasial yang memungkinkan individu untuk melakukan fungsi penting seperti makan, bernapas dan berbicara, dan mencakup dimensi psikososial seperti kepercayaan diri, kesejahteraan dan kemampuan bersosialisasi dan bekerja tanpa rasa sakit. , ketidaknyamanan dan rasa malu. Kesehatan mulut bervariasi sepanjang hidup dari usia dini hingga usia tua, merupakan bagian integral dari kesehatan umum dan mendukung individu dalam berpartisipasi dalam masyarakat dan mencapai potensi mereka.

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi yang disampaikan diharapkan mampu mengubah perilaku kesehatan gigi individu atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat ke arah perilaku sehat. Ramadhan. A, dkk , (2016).

Kebiasaan adalah kegiatan yang sering dilakukan oleh seseorang. Kebiasaan menyikat gigi merupakan tingkah laku membersihkan gigi yang dilakukan seseorang secara terus menerus. Menurut Wong DKK, (2009) mengungkapkan bahwa kebiasaan menyikat yang baik merupakan cara yang paling efektif untuk mencegah karies.

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018), menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang menyikat gigi setiap hari yaitu sebesar 94,7% dan yang menyikat gigi pagi hari setelah serapan dan malam hari sebelum tidur adalah sebesar 2,8% .

Indeks DMF-T merupakan indeks *irreversible* yang mengukur pengalaman karies berdasarkan jumlah gigi yang karies (Decay), gigi yang hilang (Missing), dan gigi yang ditumpat (Filling), melalui pemeriksaan

menyeluruh. WHO menetapkan usia 12 tahun sebagai *Global Monitoring of Dental Caries*, dikarenakan pada usia 12 tahun semua gigi permanen telah tumbuh kecuali gigi molar ketiga (Widodo. W, dkk, 2022).

Karies gigi adalah kondisi yang berdampak pada dentin, sementum, dan email gigi. Ini muncul ketika mineral laut pada permukaan gigi secara bertahap dan menyebar ke bagian dalam gigi. Ini terjadi Karena bakteri yang tinggal di fruktosa dan karbohidrat yang dapat difermentasi. Kuman dapat masuk ke dalam dentin dan mencapai pulpa karena bahan organik dan jaringan keras demineralisasi. (Dida, 2019) dalam Abubakar.s,dkk. Karies gigi adalah masalah besar karena menyakitkan dan menginfeksi area lain tubuh dan dapat mengurangi kekuatan atau kemampuan fisik anak-anak yang menderita penyakit ini pasti akan kurang bersekolah,mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dikelas, dan mengalami perubahan dalam pola makan dan nafsu (Abubakar.S,dkk, 2023).

Survey awal yang telah dilakukan di SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang peneliti menemukan 10 siswa/l kelas V dimana siswa/l tersebut cukup banyak yang mengalami karies (DMF-T).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Status Karies Pada Siswa/l Kelas V SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kebiasaan menyikat gigi dengan status karies pada siswa/l kelas V SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran kebiasaan menyikat gigi dengan status karies pada siswa/i kelas V SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan kebiasaan menyikat gigi pada siswa/i kelas V SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui status karies (DMF-T) pada siswa/i kelas V SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

1. Bagi peneliti
Untuk meningkatkan wawasan peneliti dalam hal penelitian, menambah ilmu pengetahuan tentang gambaran pengetahuan kebiasaan menyikat gigi dengan status karies pada siswa/i kelas V SD Negeri 104209 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Untuk menambah referensi perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi.
3. Bagi siswa
Untuk memberikan informasi mengenai gambaran pengetahuan kebiasaan menyikat gigi dengan status karies.